

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan sebuah cara untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, dimana permasalahan tersebut juga dengan permasalahan penelitian. Dalam metodologi, peneliti menggunakan berbagai kriteria yang berbeda untuk memecahkan masalah penelitian yang ada.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan Analisa berupa perhitungan layak atau tidak layak investasi yang dilakukan kepada UD. Indah Cemerlang dengan melakukan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara tidak terstruktur.

#### **3.2 Instrument Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah Jenis penelitian observasi dan wawancara tidak terstruktur guna memperoleh data untuk melakukan penganalisan.

#### **3.3 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan data primer yang merupakan hasil observasi langsung dilapangan.

##### **a. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai factor dalam pelaksanaannya.

##### **b. Wawancara tidak terstruktur**

Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber guna untuk mendapatkan informasi yang diinginkan

#### **3.4 Jenis Data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini, berdasarkan pada aktivitas penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Data tersebut bersumber dari data:

- Data Primer

Data primer adalah data-data yang diberikan oleh perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder yang diperoleh dari pihak internal perusahaan tersebut.

- Data Skunder

Data skunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media prantara.

### 3.5 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan metode kuantitatif.

Tahap-tahap dalam analisis data secara keseluruhan yaitu

1. Menganalisis aspek-aspek dalam kelayakan investasi, yaitu:

- Aspek Pasar
- Aspek Teknis
- Aspek Sosial dan Lingkungan
- Aspek Finansial

2. Melakukan penilaian investasi dengan menggunakan metode:

- a. *Break Event Point (BEP)*

Rumus yang digunakan:

- Dasar Unit

$$\text{BEP} = \text{FC} / (\text{P} - \text{VC})$$

- Dasar Penjualan

$$\text{BEP} = \text{FC} / (1 - (\text{VC}/\text{P}))^*$$

Keterangan:

FC = Total Biaya Tetap

VC = Total Biaya Variabel

P = Harga Jual Barang per unit

- b. *Net Present Value (NPV)*

Rumus yang digunakan:

$$\begin{aligned} \text{NPV} &= \text{PV Benefit} - \text{PV Costs} \\ &= \text{B} - \text{C} \end{aligned}$$

Dimana:

B = *Benefit* yang telah didiscount

C = *Cost* yang telah didiscount

### ***Internal Rate of Return (IRR)***

Rumus yang digunakan:

$$IRR = i + \frac{NPV}{NPV' - NPV''} (i'' - i')$$

Dmana:

I = discount rate pada saat ini

i'' = discount rate terendah yang membuat NPV negative

i'' = discount rate yang tertinggi yang memberi NPV positif

NPV,, = NPV positif

NPV'' = NPV negative

### **c. *Payback Period (PP)***

Rumus yang digunakan:

Perhitungan *Payback Period* untuk suatu proyek yang mempunyai pola *Cash Inflow* yang sama dapat dihitung sebagai berikut:

$$PP = \text{Nilai Investasi} / \text{Kas Masuk}$$

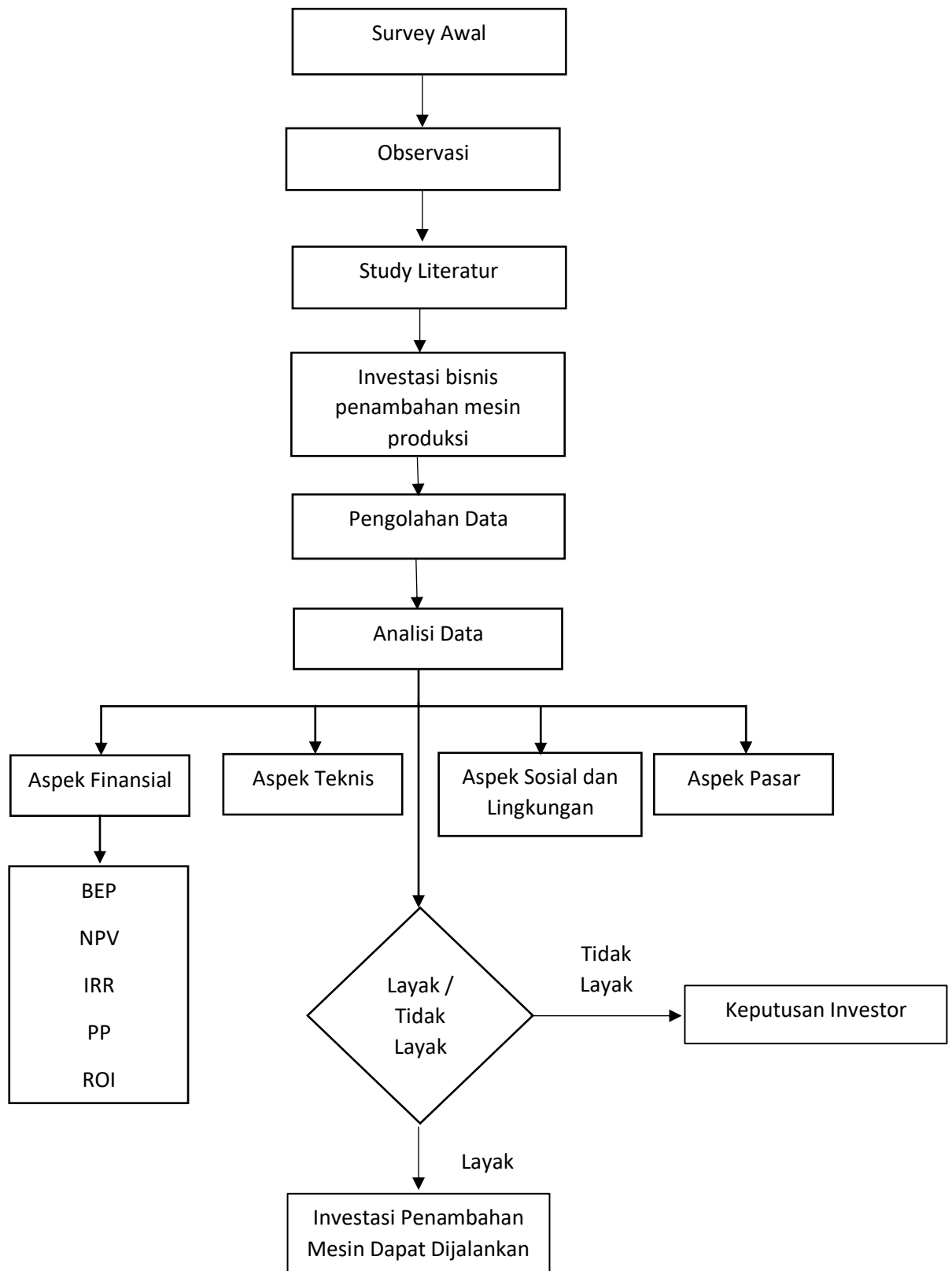
### **d. *Return On Investment (ROI)***

Rumus yang digunakan:

$$ROI = \frac{(\text{Total Penjualan} - \text{Investasi})}{\text{Investasi} \times 100\%}$$

3. Merumuskan kesimpulan terhaap analisi yang telah dilakukan.

### 3.5 Diagram Alir



Gambar 3. 1 Diagram Alir

Tahap ini diawali dengan survey awal. Tujuan untuk memperoleh data awal sebagai bagian penting bahan kajian teknis untuk proses identifikasi. Kemudian dilakukan observasi untuk me dapatkan informasi yang lebih akurat. Study literatur menemukan sebuah masalah guna diteliti, mencari informasi yang relevan dengan masalah yang bakal diteliti. Setelah itu dapat diketahui masalah yang didapat adalah jumlah permintaan yang lebih tinggi dari jumlah produksi sehingga kebutuhan konsumen tidak terpenuhi. Oleh karena itu di lakukanlah invesasi penambahan mesin produksi agar perintaan dapat terpenuhi untuk masa sekarang dan yang akan datang.

Selain itu, dilakukan analisis data berupa analisi finansial, analisi teknis, analisi sosial dan Aspek finansial, hal ini di lakukan sebagai bahan pertimbangan bagi investor guna memperoleh informasi layak atau tidaknya projek tersebut untuk dijalankan. Jika layak investasi penambahan mesin produksi tersebut dapat untuk dijalankan, jika tidak layak keputusan investasi kembali kepada investor.